

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

## **ABSTRAK**

Kecamatan Ciambar memiliki banyak masalah kesehatan yang masih membutuhkan pembinaan, di antaranya penyakit menular, kesehatan lingkungan dan kesehatan pekerja. Berdasarkan data dari kantor kecamatan Ciambar, terdapat beberapa peternakan ayam, sapi dan kambing yang dikelola oleh perusahaan (4 peternakan ayam) dan yang dikelola oleh perorangan. Kondisi masyarakat pada populasi terjangkau di kegiatan pengabdian ini adalah kelompok peternak yang pemahaman tentang kesehatan kerjanya masih sangat kurang dan belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan tentang pentingnya kesehatan kerja termasuk bagaimana cara mengenali potensi bahaya saat bekerja. Hal ini yang membuat tingginya keinginan mereka untuk mendapatkan penyuluhan tentang penyakit akibat kerja dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari potensi bahaya dan penyakit. Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pusat Pengkajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia berupaya mewujudkan kegiatan pengabdian Internasional ini dengan melibatkan peran serta masyarakat yang membantu berpartisipasi pada program pengabdian ini agar kelompok masyarakat pekerja dapat terhindar dari penyakit akibat kerja. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat pekerja peternak ayam mengenai penyakit-penyakit akibat kerja. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 23 peserta pekerja peternak ayam yang berada di desa Ciambar. Penyuluhan menunjukkan hasil yang baik, dinilai dari nilai post-test 83% peserta menunjukkan hasil yang baik yang semula hanya 13% peserta yang hasil pretestnya baik. Pekerja memerlukan tindak lanjut baik berupa pengawasan maupun evaluasi dari berbagai pihak agar dapat mencegah penyakit akibat kerja pada pekerja peternak ayam.

Kata kunci maksimal 5 kata

Peternak, kesehatan kerja, potensi bahaya kerja, Penyakit Akibat Kerja.

## ABSTRACT

The Ciambar District faces numerous health issues that require further attention, including infectious diseases, environmental health concerns, and worker health issues. Based on data from the Ciambar District Office, there are several chicken, cattle, and goat farms, managed by both companies (4 chicken farms) and individuals. The community in this accessible population is a group of farmers whose understanding of occupational health is still limited and who have never received counseling or education about the importance of occupational health, including how to recognize potential hazards while working. This is what motivates them to seek counseling about occupational diseases and the preventive measures that can be taken to avoid potential risks and diseases. The Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, in collaboration with the Center for Medical Science Studies, Universiti Sains Malaysia, aims to implement this International community service activity by involving the community in participation, thereby helping workers avoid occupational diseases. The purpose of this community service is to educate the chicken farming community about occupational diseases. Twenty-three chicken farmers in Ciambar Village attended this counseling activity. The counseling showed promising results, as assessed by the post-test value of 83% of participants, which was initially only 13% of participants who had good pre-test results. Workers need follow-up in the form of supervision and evaluation from various parties to prevent occupational diseases in chicken-farming workers.

Keywords maximum 5 words
--------------------------

Farmers, occupational health, potential occupational hazards, occupational diseases

## **KATA PENGANTAR**

Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan masalah kesehatan yang signifikan di berbagai sektor industri, tidak terkecuali pada sektor peternakan ayam. Peternak ayam, sebagai garda terdepan dalam produksi pangan hewani, memiliki risiko tinggi terpapar berbagai faktor risiko yang dapat menyebabkan PAK. Kesehatan para pekerja peternak ayam di Desa Ciambar sampai saat ini belum mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena masih merupakan usaha mikro dari masyarakat dan dilakukan di lingkungan rumah. Profesi pekerja peternak ayam melakukan pekerjaan tanpa evaluasi kesehatan sehingga rawan menimbulkan penyakit akibat kerja pada populasi ini. Selain itu lokasi peternakan yang berada di lingkungan tempat tinggal yang padat penduduk juga akan menambah risiko penyakit-penyakit lainnya. Hal ini akan dapat dicegah bila para pekerja peternak diberikan ilmu dasar dalam menjaga dan mencegah penyakit akibat kerja yang berisiko dialami dalam profesi ini. Hal ini yang menjadi dasar dilakukan pengabdian untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjaga kesehatan pekerja peternak ayam, serta mendeteksi penyakit akibat kerja yang saat ini sering ditemukan pada populasi target. Diharapkan akan dapat memberikan sumbangsih dalam menjaga kesehatan pekerja peternak ayam pada umumnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	4
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	6
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto) .....	14
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	15
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan) .....	27
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak. ....	30
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra .....	31
Lampiran 6. Absensi .....	32
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	34
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada) .....	35
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni .....	36
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM .....	37
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) .....	42
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan .....	45
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi .....	48
Lampiran 14. Lain-Lain .....	51

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Kecamatan Ciambar Sukabumi merupakan wilayah binaan Universitas Trisakti. Wilayah Kecamatan Ciambar terletak 67 Kilometer dari Ibukota Kabupaten Sukabumi, 130 Kilometer dari Ibukota Propinsi Jawa Barat dan 98 Kilometer dari Jakarta. Luas wilayah Kecamatan Ciambar tercatat 3820 Ha yang terdiri dari tanah sawah 3.110 Ha, luas lahan bukan sawah 2.628 Ha lahan bukan pertanian 712 Ha. Sebagian besar wilayah desa yang ada di Kecamatan Ciambar terletak di daerah dataran dan lereng bukit. Pada luas wilayah tersebut jumlah penduduknya hanya 43.253 orang, maka tingkat kepadatan penduduk tergolong jarang yaitu hanya 1.132 orang per km<sup>2</sup>. Kecamatan Ciambar memiliki banyak masalah kesehatan yang masih membutuhkan pembinaan, di antaranya penyakit menular, kesehatan lingkungan dan kesehatan pekerja.<sup>1</sup>

Persebaran usaha industri di Kabupaten Sukabumi belum merata. Hanya daerah-daerah tertentu saja yang sektor industrinya berkembang. Namun demikian hingga tahun 2020 di Kecamatan Ciambar terdaftar sebanyak 31 unit perusahaan industri mikro kecil/ kerajinan rumah tangga. Jumlah tersebut persis sama dari tahun sebelumnya. Lambatnya perkembangan sektor perindustrian di Kecamatan Ciambardilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah keadaan sosial, kebudayaan, dan infrastruktur pendukung. Jika dilihat dari potensi yang ada, Kecamatan Ciambar mempunyai jumlah perusahaan industri sandang sebanyak 23 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 75 orang, dan perusahaan industri pangan sebanyak 22 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 127 orang.<sup>2</sup>

Peternakan adalah salah satu yang diminati oleh masyarakat sebagai sumber pemasukan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Peternakan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu peternakan pemeliharaan dan pembiakan. Peternakan pemeliharaan adalah menjaga dan merawat ternak bertujuan dipelihara untuk meningkatkan kualitas ternak untuk dijual kembali atau dikonsumsi. pembiakan disini adalah usaha memperbanyak hewan ternak untuk dijual hasilnya atau dikonsumsi hasilnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan data dari kantor kecamatan Ciambar, terdapat beberapa peternakan ayam, sapi dan kambing yang dikelola oleh perusahaan (4 peternakan ayam) dan yang dikelola oleh perorangan.

Kondisi masyarakat pada populasi terjangkau di kegiatan pengabdian ini adalah kelompok peternak yang pemahaman tentang kesehatan kerjanya masih sangat kurang dan belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan tentang pentingnya kesehatan kerja termasuk bagaimana cara mengenali potensi bahaya saat bekerja. Hal ini yang membuat tingginya keinginan mereka untuk mendapatkan penyuluhan tentang penyakit akibat kerja dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari potensi bahaya dan penyakit.<sup>4</sup>

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pusat Pengkajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia berupaya mewujudkan kegiatan pengabdian Internasional ini dengan melibatkan peran serta masyarakat yang membantu berpartisipasi pada program pengabdian ini agar kelompok masyarakat pekerja dapat terhindar dari penyakit akibat kerja....

### **1.2. Masalah**

- Mulai Masih kurangnya pengetahuan tentang potensi bahaya akibat kerja
- Masih kurangnya pengetahuan tentang penyakit akibat kerja ...

### **1.3. Tujuan**

#### **Untuk Mitra**

Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai potensi bahaya di lingkungan kerja dan penyakit-penyakit akibat kerja pada peternak.

#### **Untuk Pelaksana**

Dosen dan dokter dari berbagai bidang dapat mengabdikan ilmunya untuk Kesehatan masyarakat, khususnya bagi masyarakat kelompok pekerja.

#### **Untuk Institusi**

Melaksanakan tugas Tridarma Perguruan Tinggi dan tanggung jawab sosial Universitas, sehingga dapat membantu meningkatkan Kesehatan, kesejahteraan dan menurunkan angka kesakitan masyarakat khususnya masyarakat kelompok pekerja.

### **1.4. Manfaat**

#### **Untuk Mitra**

Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penyakit-penyakit akibat kerja bagi usia produktif, Kesehatan keluarga, memberi informasi mengenai jaminan Kesehatan Nasional dan menjaga Kesehatan dalam kondisi perumahan padat penduduk.

#### **Untuk Pelaksana**

Dosen dan dokter dari berbagai bidang dapat mengabdikan ilmunya untuk Kesehatan masyarakat, khususnya bagi masyarakat peternak ayam.

#### **Untuk Institusi**

Melaksanakan tugas Tridarma Perguruan Tinggi dan tanggung jawab social Universitas, sehingga dapat membantu meningkatkan Kesehatan, kesejahteraan dan angka kesakitan masyarakat khususnya masyarakat pesisir...

### **1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah**

Pendekatan melalui penyuluhan dan konseling:

1. Penyuluhan Kesehatan kerja dan faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja pada pekerja peternak ayam diberikan di lokasi
2. Luaran pada kegiatan ini untuk masyarakat pekerja peternak adalah mendapatkan pengetahuan untuk menjaga kesehatan dalam bekerja sehingga masyarakat pekerja dapat terhindar dari PAK.

### **1.6. Khalayak Sasaran**

Masyarakat pekerja peternak ayam di Desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat.

### **1.7. Pembagian Kerja Pelaksana**

No	Nama	Tugas
1.	dr. Nany Hairunisa, MCHSc	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Program</li> <li>- Membagi tugas antar anggota program</li> <li>- Mengawasi dan memastikan program berjalan dengan lancar</li> <li>- Menyusun Laporan</li> <li>- Menyusun luaran program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/ narasumber saat penyuluhan</li> </ul>
2.	dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> <li>- Menyusun materi luaran HKI poster</li> </ul>
3.	dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> <li>- Menyusun materi luaran HKI poster</li> </ul>
4.	Associate Profesor Dr. Asreene Binti Ab. Razak (Universiti Sains Malaysia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> </ul>
5.	Fania Sabila Putri (Mahasiswa FK Usakti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> <li>- Membantu pembuatan HKI poster</li> </ul>
6.	Julia Aina Syafitri (Mahasiswa FK Usakti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> <li>- Membantu pembuatan HKI poster</li> </ul>
7.	Danial Arif Bin Amirrudin (Mahasiswa PPSP USM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> </ul>
8.	Iffah syahidah Binti Asrani (Mahasiswa PPSP USM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> </ul>
9.	Suger (Tendik LPPM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> <li>- Membantu koordinasi dengan mitra</li> </ul>

## BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Persiapan Kegiatan

Sebelum merencanakan program kegiatan PKM ini, dilakukan diskusi dengan tim pelaksana dan coordinator di lapangan, kemudian proses pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan dan Persiapan
  - i. Survey lokasi
  - ii. Sosialisasi kegiatan pada mitra dan koordinator wilayah
  - iii. Koordinasi dengan mitra dan melakukan perencanaan dan *technical meeting*
  - iv. Rapat dan Briefing tim pelaksana, untuk melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk tahap pelaksanaan.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Penyuluhan, dan konsultasi tentang Kesehatan kerja pada pekerja peternakan ayam
- c. Tahap Evaluasi  
Dilakukan evaluasi seluruh kegiatan dan merencanakan kegiatan PKM Internasional yang lebih baik.

### 2.2. Materi Kegiatan



### 2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

#### Persiapan Kegiatan

Sebelum merencanakan program kegiatan PKM ini, dilakukan survey untuk mengevaluasi kebutuhan kesehatan dan materi penyuluhan untuk populasi sasaran. Kami kemudian berkoordinasi dengan mitra terkait untuk merencanakan bentuk, jadwal, sasaran dan kebutuhan kegiatan pengabdian ini. Kami mencoba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan

solusi yang diharapkan oleh masyarakat dan mitra. Selama masa persiapan mitra sangat terbuka dan membantu kami dalam merencanakan seluruh kegiatan. Kami kemudian menyusun proposal kegiatan untuk dilakukan penyuluhan serta pelatihan Kesehatan Kerja bagi masyarakat pekerja peternak ayam. Fasilitas untuk penyuluhan telah disiapkan oleh mitra dan tim kami di halaman kantor kecamatan desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat. Setelah proposal disetujui, tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari FK Usakti dan Pusat Pengajian Sains Perubatan, Kampus Kesihatan, University Sains Malaysia melaksanakan briefing dan mempersiapkan semua perlengkapan dan materi yang diperlukan. Mitra menyiapkan responden dan masyarakat sasaran untuk datang dan berpartisipasi pada hari Pelaksanaan.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan Penyuluhan Penyakit Akibat Kerja:

Lokasi : Halaman kantor kecamatan Desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat

Hari, tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Waktu : Pk. 08.00-16.00

Metode : Penyuluhan Kesehatan Kerja

Peserta : 23 orang pekerja...

## **BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)**

Kegiatan PKM Universitas Trisakti dinaungi oleh Lembaga Pengabdian masyarakat Universitas Trisakti. PKM merupakan salah satu kewajiban dosen dalam menerapkan Tridarma perguruan tinggi. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti berperan membantu dan memfasilitasi dalam koordinasi kepada masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk program PKM yang dilaksanakan monodisiplin. Dengan adanya kegiatan PKM, maka universitas Trisakti secara langsung berperan dalam membantu menyelesaikan solusi yang ada pada masyarakat yang pada PKM ini berperan pada bidang Kesehatan.

### **3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)**

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	dr. Nany Hairunisa, MCHSc	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Program</li> <li>- Kedokteran Kerja</li> <li>- Epidemiologi dan Statistik kedokteran</li> <li>- Communicable Disease</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Program</li> <li>- Membagi tugas antar anggota program</li> <li>- Mengawasi dan memastikan program berjalan dengan lancar</li> <li>- Menyusun Laporan</li> <li>- Menyusun luaran program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/ narasumber saat penyuluhan</li> </ul>
2.	dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Spesialis kedokteran kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> <li>- Menyusun materi luaran HKI poster</li> </ul>
3.	dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Spesialis kedokteran kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> <li>- Menyusun materi luaran HKI poster</li> </ul>
4.	Associate Profesor Dr. Asreene Binti Ab. Razak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Spesialis psikiatri PPSP Universiti Sains Malaysia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu ketua dalam Menyusun program, persiapan dan pelaksanaan program</li> <li>- Menjadi tenaga ahli/narasumber saat pelayanan dan penyuluhan</li> </ul>
5.	Fania Sabila Putri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Mahasiswa Kedokteran FK Usakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> <li>- Membantu pembuatan HKI poster</li> </ul>
6.	Julia Aina Syafitri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Mahasiswa Kedokteran FK Usakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> <li>- Membantu pembuatan HKI poster</li> </ul>
7.	Danial Arif Bin Amirrudin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Mahasiswa Kedokteran PPSP USM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> </ul>
8.	Iffah syahidah Binti Asrani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota program</li> <li>- Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan program</li> </ul>

		Kedokteran PPSP USM	
9.	Suger	- Anggota program - Tendik LPPM	- Membantu pelaksanaan program - Membantu koordinasi dengan mitra

...

### **3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan**

Karena Kegiatan dilaksanakan di lokasi diluar kampus, kami mendapatkan fasilitas berupa transportasi (bis kampus) dan alat-alat penunjang penyuluhan seperti projector dan layar. Alat tersebut dapat kami pergunakan saat melakukan penyuluhan.

## BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### 4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik oleh Tim Dosen, mahasiswa dan tendik dari FK trisakti dan PPSP USM berkat kerjasama mitra dan fasilitasi dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Kegiatan PKM dihadiri oleh 23 peserta (masyarakat pekerja peternak ayam) yang memperoleh tambahan pengetahuan menghindari faktor-faktor penyebab penyakit akibat kerja dan cara bekerja yang aman pada pekerja peternak ayam untuk membentuk perilaku hidup sehat dalam keseharian serta mencegah kejadian penyakit akibat kerja.

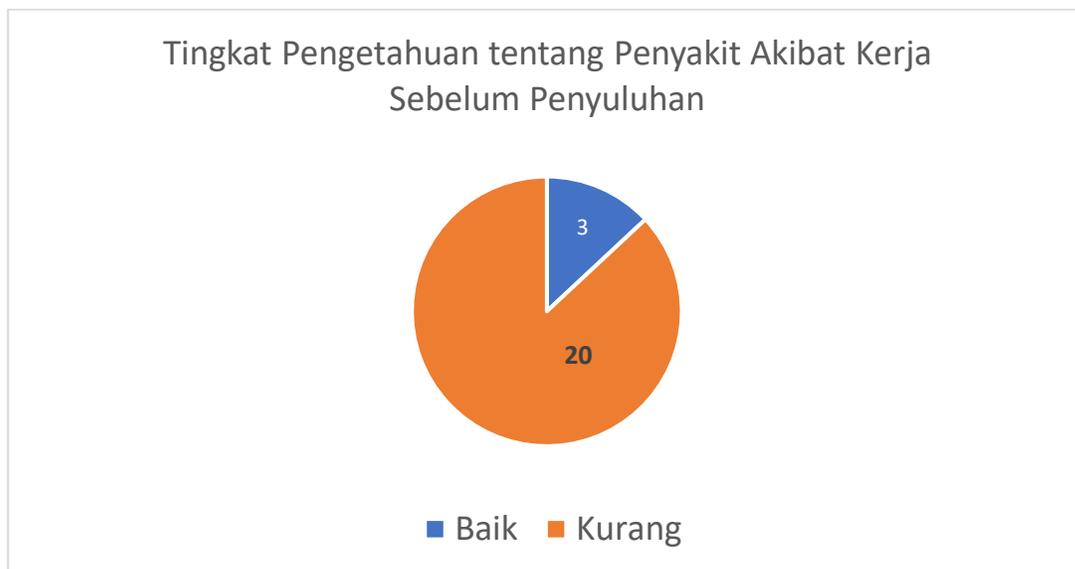
### 4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Analisis kami lakukan pada kegiatan penyuluhan Penyakit akibat kerja dalam menilai tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan dengan memberikan kuesioner.

Pada hasil pengisian kuesioner

#### a. Tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan

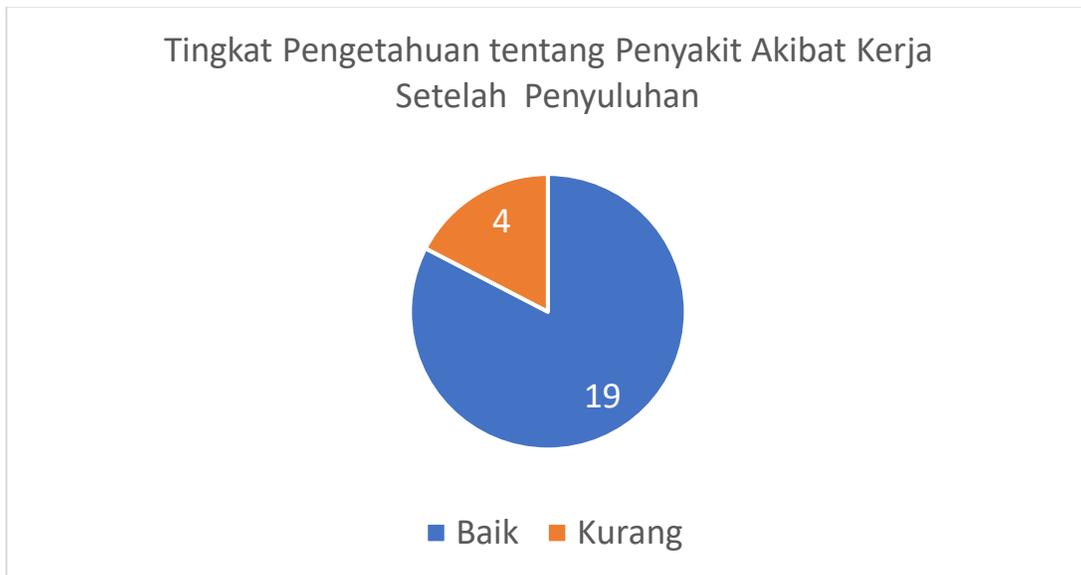
Hasil *pre-test* didapatkan 20 (87%) peserta memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap penyakit akibat kerja dan hanya 3 (13%) peserta yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap penyakit akibat kerja.



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Akibat Kerja Sebelum Penyuluhan

#### b. Tingkat pengetahuan setelah penyuluhan

Hasil *post-test* didapatkan 19 (83%) peserta memiliki tingkat pengetahuan yang Baik terhadap penyakit akibat kerja dan hanya 4 (17%) peserta yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap penyakit akibat kerja.



Gambar 2. Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Akibat Kerja  
Setelah Penyuluhan

Dari hasil diatas didapatkan adanya perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hasil yang di capai berupa manfaat terutama untuk peserta PKM yaitu :

- Mendapatkan pengetahuan mengenai Penyakit Akibat Kerja dan potensi bahaya ditempat kerja
- Meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan hidup sehat dan dapat mencegah terjadinya PAK

#### 4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung :

1. Tim dosen yang dapat bekerjasama dengan baik
2. Tim Mahasiswa yang cekatan dan siyap membantu
3. Mitra yang terbuka dan mau bekerjasama berbagi informasi di lapangan sampai selesai kegiatan PKM ini dilaksanakan
4. Fasilitas dari Mitra dan warga yang disediakan sehingga kegiatan berjalan lancar.

#### 4.4. Luaran yang Dihasilkan

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1.	Nasional terakreditasi	Publikasi	Hasil PKM akan disajikan dalam bentuk artikel pengabdian
2.	Nasional	HKI	2 buah e-Poster

...

#### 4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

<b>No</b>	<b>Integrasi</b>	<b>Tema</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Penelitian	Penyakit akibat kerja pada pengemudi ojek online	Penelitian dilaksanakan pada 2 tahun lalu namun dengan responden pengemudi ojek online
2.	Dikjar	Modul Komprehensive (KMKO 501) Materi: Hazard pada Pekerja	Pada materi Komprehensive dengan CPL : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan perilaku yang bermoral, beretika, dan berdisiplin sesuai dengan standar nilai moral dan prinsip dasar etika kedokteran.</li> <li>2. Menerapkan mawas diri dengan menerima dan merespon pengembangan diri positif umpan balik dari pihak lain untuk belajar untuk mengatasi kelemahan diri dan mengidentifikasi kebutuhan.</li> <li>3. Menerapkan komunikasi efektif dengan membangun hubungan melalui komunikasi verbal.</li> </ol>
3.	Kreatifitas mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih mahasiswa menangani kegiatan PKM di lapangan secara langsung.</li> <li>2. Menyusun luaran berupa HKI.</li> </ol>	Telah dilaksanakan

...

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)**

Penyuluhan yang diberikan menunjukkan hasil yang baik, namun belum dapat dilakukan evaluasi apakah materi yang diberikan akan dapat dilaksanakan oleh para peserta dan membantu pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja.

Saran:

Program PKM internasional ini dapat dilaksanakan secara rutin minimal 1 tahun sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiedosari E, Wahyuwardani S. Studi Kasus Penyakit Ayam Pedaging di Kabupaten Sukabumi dan Bogor. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 2015; 9(1): 9-13.  
<https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v9i1.2777>
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. 2024.  
<https://sukabumikab.bps.go.id/subject/9/industri.html>
3. Pranamyaditia CD. Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Peternakan Sapi di Pt X Cabang Kota Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2016; 5(1): 1-10
4. Ismail M, Cahyadi ER, Hardjomidjojo H. Manajemen Risiko Penyakit Unggas pada Peternak dan Pedagang Ayam Broiler di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*. 2019; 14(1): 44-53

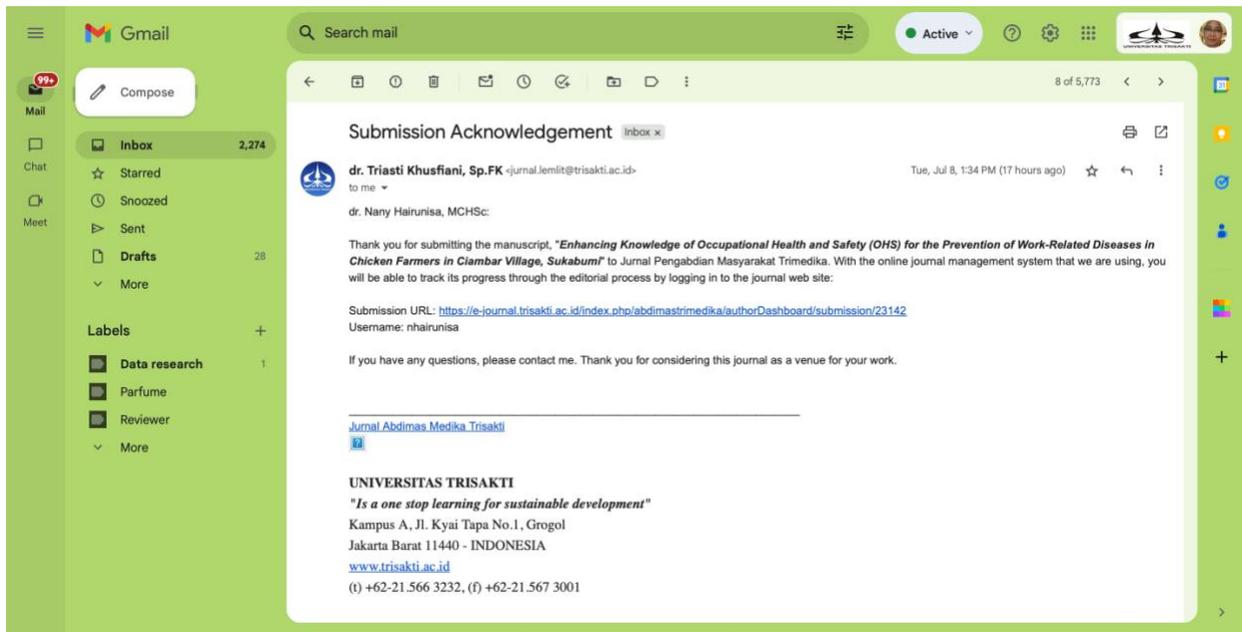
**Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)**



...

## Lampiran 2. Bukti Luaran

### Manuscript submission



**Peningkatan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja pada Peternak Ayam di  
Desa Ciambar, Sukabumi**

***Enhancing Knowledge of Occupational Health and Safety (OHS) for  
the Prevention of Work-Related Diseases in Chicken Farmers in  
Ciambar Village, Sukabumi.***

**Nany Hairunisa<sup>1\*</sup>, Ade Dwi Lestari<sup>1</sup>, Alvin Mohamad Ridwan<sup>1</sup>, Asreene Binti Ab. Razak<sup>2</sup>,  
Fania Sabila Putri<sup>3</sup>, Julia Aina Syafitri<sup>3</sup>, Danial Arif Bin Amirrudin<sup>2</sup>, Iffah syahidah Binti  
Asrani<sup>2</sup>**

Diterima

X Month 2024

Revisi

XA Month 2024

Disetujui

XB Month 2025

Terbit Online

XB Month 2025

\*Penulis Koresponden:  
nanyhairunisa@trisakti.ac.id

<sup>1</sup>Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universiti Sains Malaysia

<sup>3</sup> Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



**Abstract**

*Occupational diseases remain a significant public health issue in various sectors, including small-scale poultry farming. In Ciambar Village, Sukabumi, chicken farmers are exposed to a variety of occupational hazards due to the absence of health evaluations and limited awareness of occupational health and safety. This community service program aimed to increase knowledge and awareness of occupational health and disease prevention among poultry farmers through educational counseling. The activity involved a health education session, supported by visual aids and interactive discussions. A pre-test and post-test were used to evaluate knowledge gain. Results showed a substantial increase in participants' knowledge, with post-test scores rising from 13% to 83%. These findings suggest that targeted educational interventions can significantly improve workers' understanding of occupational hazards and encourage healthier work practices.*

*Keywords: Occupational health, poultry farmers, occupational hazards, community service, disease prevention*

**Abstrak**

Penyakit akibat kerja masih menjadi isu penting dalam kesehatan masyarakat di berbagai sektor, termasuk di peternakan ayam skala kecil. Di Desa Ciambar, Sukabumi, para peternak ayam terpapar berbagai bahaya kerja karena belum adanya evaluasi kesehatan dan minimnya pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peternak ayam mengenai kesehatan kerja dan upaya pencegahan penyakit akibat kerja melalui penyuluhan edukatif. Kegiatan dilakukan melalui sesi edukasi kesehatan yang dilengkapi dengan media visual serta diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana skor post-test meningkat dari 13% menjadi 83%. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang terarah dapat secara efektif meningkatkan pemahaman pekerja terhadap bahaya kerja dan mendorong praktik kerja yang lebih sehat.

**Kata kunci:** Kesehatan kerja, peternak ayam, bahaya kerja, pengabdian masyarakat, pencegahan penyakit

## PENDAHULUAN

Kecamatan Ciambar Sukabumi merupakan wilayah binaan Universitas Trisakti. Wilayah Kecamatan Ciambar terletak 67 Kilometer dari Ibukota Kabupaten Sukabumi, 130 Kilometer dari Ibukota Propinsi Jawa Barat dan 98 Kilometer dari Jakarta. Luas wilayah Kecamatan Ciambar tercatat 3820 Ha yang terdiri dari tanah sawah 3.110 Ha, luas lahan bukan sawah 2.628 Ha lahan bukan pertanian 712 Ha. Sebagian besar wilayah desa yang ada di Kecamatan Ciambar terletak di daerah dataran dan lereng bukit. Pada luas wilayah tersebut jumlah penduduknya hanya 43.253 orang, maka tingkat kepadatan penduduk tergolong jarang yaitu hanya 1.132 orang per km<sup>2</sup>. Kecamatan Ciambar memiliki banyak masalah kesehatan yang masih membutuhkan pembinaan, di antaranya penyakit menular, kesehatan lingkungan dan kesehatan pekerja.<sup>1</sup>

Persebaran usaha industri di Kabupaten Sukabumi belum merata. Hanya daerah-daerah tertentu saja yang sektor industrinya berkembang. Namun demikian hingga tahun 2020 di Kecamatan Ciambar terdaftar sebanyak 31 unit perusahaan industri mikro kecil/ kerajinan rumah tangga. Jumlah tersebut persis sama dari tahun sebelumnya. Lambatnya perkembangan sektor perindustrian di Kecamatan Ciambardilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah keadaan sosial, kebudayaan, dan infrastruktur pendukung. Jika dilihat dari potensi yang ada, Kecamatan Ciambar mempunyai jumlah perusahaan industri sandang sebanyak 23 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 75 orang, dan perusahaan industri pangan sebanyak 22 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 127 orang.<sup>2</sup>

Peternakan adalah salah satu yang diminati oleh masyarakat sebagai sumber pemasukan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Peternakan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu peternakan pemeliharaan dan pembiakan. Peternakan pemeliharaan adalah menjaga dan merawat ternak bertujuan dipelihara untuk meningkatkan kualitas ternak untuk dijual kembali atau dikonsumsi. Pembiakan disini adalah usaha memperbanyak hewan ternak untuk dijual hasilnya atau dikonsumsi hasilnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan data dari kantor kecamatan Ciambar, terdapat beberapa peternakan ayam, sapi dan kambing yang dikelola oleh perusahaan (4 peternakan ayam) dan yang dikelola oleh perorangan.

Kondisi masyarakat pada populasi terjangkau di kegiatan pengabdian ini adalah kelompok peternak yang pemahaman tentang kesehatan kerjanya masih sangat kurang dan belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan tentang pentingnya kesehatan kerja termasuk bagaimana cara mengenali potensi bahaya saat bekerja. Hal ini yang membuat tingginya keinginan mereka untuk mendapatkan penyuluhan tentang penyakit akibat kerja dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari potensi bahaya dan penyakit.<sup>4</sup>

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pusat Pengkajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia berupaya mewujudkan kegiatan pengabdian Internasional ini dengan melibatkan peran serta masyarakat yang membantu berpartisipasi pada program pengabdian ini agar kelompok masyarakat pekerja dapat terhindar dari penyakit akibat kerja.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dengan metode penyuluhan dan konsultasi yang berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja peternakan ayam. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait potensi bahaya kerja serta langkah-langkah pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang relevan dengan aktivitas mereka sehari-hari di lingkungan peternakan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2024, bertempat di halaman Kantor Kecamatan Desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat, dan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 23 orang yang seluruhnya merupakan pekerja peternak ayam yang berdomisili dan bekerja di wilayah tersebut.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan tahap persiapan yang meliputi diskusi internal tim pengabdian dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan Pusat Pengajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia. Tim melakukan survei lapangan untuk menilai kebutuhan spesifik terkait kesehatan kerja di lokasi sasaran. Koordinasi intensif juga dilakukan dengan mitra lokal dan koordinator wilayah guna menyusun materi, bentuk kegiatan, serta jadwal pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian melakukan rapat teknis dan briefing untuk memastikan kesiapan seluruh sumber daya dan perlengkapan yang dibutuhkan, termasuk materi edukasi, alat peraga, dan logistik lainnya. Mitra lokal turut serta mempersiapkan peserta dan lokasi kegiatan agar pelaksanaan berjalan lancar.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyampaian materi penyuluhan secara interaktif yang membahas berbagai potensi bahaya kerja di peternakan ayam, jenis-jenis penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Penyuluhan disampaikan secara luring dengan bantuan media visual seperti proyektor dan layar, serta diiringi sesi tanya jawab dan diskusi terbuka. Untuk menilai efektivitas penyuluhan, peserta diminta mengisi kuesioner pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah sesi penyuluhan berakhir.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test guna mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi kualitatif diperoleh dari tanggapan dan umpan balik peserta mengenai isi materi dan cara penyampaian. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar bagi penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Selama kegiatan berlangsung, Universitas Trisakti memberikan dukungan berupa transportasi bagi tim pelaksana serta fasilitas penunjang seperti proyektor dan perangkat audio-visual yang digunakan dalam sesi penyuluhan.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat kolaborasi antara tim dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti serta Pusat Pengajian Sains Perubatan (PPSP)

Universiti Sains Malaysia. Kesuksesan kegiatan ini juga tidak lepas dari dukungan penuh mitra lokal dan fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta yang merupakan pekerja peternakan ayam di Desa Ciambar. Para peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai cara menghindari faktor-faktor penyebab Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan praktik kerja yang aman. Diharapkan, pengetahuan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya PAK.

Evaluasi terhadap dampak kegiatan dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan yang kurang; dari total 23 peserta, sebanyak 20 orang (87%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terkait PAK, sementara hanya 3 orang (13%) yang menunjukkan pemahaman yang baik. Namun setelah penyuluhan dilaksanakan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hasil post-test memperlihatkan bahwa 19 peserta (83%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik, dan hanya 4 peserta (17%) yang masih tergolong memiliki pengetahuan yang kurang. Perubahan ini menunjukkan keberhasilan metode penyuluhan yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai risiko kerja dan upaya pencegahan PAK.



Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan PAK

Manfaat utama yang dirasakan peserta meliputi peningkatan pengetahuan mengenai penyakit akibat kerja serta potensi bahaya di tempat kerja, sekaligus peningkatan kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat demi mencegah risiko PAK. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor penting seperti kerja sama tim dosen yang solid, kesiapan dan kecakapan tim mahasiswa, serta keterbukaan dan partisipasi aktif dari mitra di lapangan yang berlangsung hingga kegiatan selesai. Fasilitas yang disediakan oleh mitra dan warga setempat juga sangat membantu kelancaran seluruh proses kegiatan. Selama pelaksanaan, tidak ditemukan faktor penghambat yang berarti, sehingga kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

#### **DISKUSI**

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah berhasil mencapai tujuannya, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penerapan praktik kerja yang aman. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kolaborasi yang kuat antara tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti serta Pusat Pengajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia, yang juga didukung oleh keterlibatan aktif mitra di lapangan. Kehadiran 23 peserta yang merupakan pekerja peternak ayam menunjukkan bahwa program ini mampu menjangkau target audiens yang tepat. Peningkatan pemahaman peserta terhadap faktor risiko PAK dan cara kerja yang aman menjadi indikator keberhasilan program dalam memberikan dampak positif terhadap perilaku kesehatan dan pencegahan penyakit akibat kerja dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu temuan paling menonjol dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum kegiatan berlangsung, mayoritas peserta, yaitu sebanyak 87%, memiliki pengetahuan yang kurang mengenai PAK, mencerminkan masih besarnya kesenjangan informasi di kalangan pekerja peternakan ayam terkait risiko kesehatan

kerja. Namun, setelah penyuluhan diberikan, terjadi peningkatan drastis pada tingkat pengetahuan peserta, di mana sebanyak 83% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, dan hanya 17% yang masih menunjukkan pemahaman kurang.

Perubahan signifikan ini menegaskan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan dalam mentransfer informasi serta meningkatkan kesadaran peserta. Temuan ini juga menunjukkan bahwa intervensi edukatif seperti ini sangat dibutuhkan oleh kelompok masyarakat pekerja, karena mampu memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kapasitas individu untuk menjaga kesehatan kerja mereka. Manfaat yang dirasakan peserta, seperti meningkatnya pemahaman terhadap potensi bahaya di tempat kerja dan kesadaran untuk menerapkan hidup sehat, merupakan bukti nyata keberhasilan program ini secara praktis maupun edukatif.

Penelitian sebelumnya oleh Wiedosari dan Wahyuwardani (2015) menunjukkan tingginya prevalensi penyakit infeksius pada ayam broiler di Sukabumi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas ternak, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko paparan biologis terhadap peternak. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penyuluhan kesehatan kerja dan peningkatan kesadaran peternak terhadap bahaya kerja dan penyakit akibat kerja.<sup>5</sup>

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik, menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan kerja masyarakat pekerja peternak ayam. Keberhasilan ini didukung oleh kolaborasi yang efektif antara tim pelaksana dan mitra, serta menghasilkan luaran yang relevan secara akademik maupun praktis. Program ini juga berhasil mengintegrasikan aspek pengabdian dengan penelitian dan pendidikan, mencerminkan komitmen perguruan tinggi terhadap tridharma.

Peningkatan tingkat pengetahuan peserta yang signifikan setelah penyuluhan, dari mayoritas berpengetahuan kurang menjadi mayoritas berpengetahuan baik,

menunjukkan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Manfaat langsung yang dirasakan peserta, seperti pemahaman tentang bahaya kerja dan peningkatan kesadaran hidup sehat, adalah bukti nyata dari keberhasilan program ini.

#### **SARAN**

Program PKM internasional ini dapat dilaksanakan secara rutin minimal 1 tahun sekali.

#### **Konflik kepentingan**

Tidak ada konflik kepentingan.

#### **Ucapan Terima kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan Pusat Pengajian Sains Perubatan, Universiti Sains Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat pekerja peternak ayam di Desa Ciambar, mitra lokal, serta koordinator lapangan atas partisipasi dan kerja samanya. Penghargaan yang sama ditujukan kepada tim dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari kedua institusi yang telah menunjukkan dedikasi tinggi. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan memberi dampak positif yang lebih luas di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi.** (2024). *Industri*. <https://sukabumikab.bps.go.id/subject/9/industri.html>
2. **Ismail, M., Cahyadi, E. R., & Hardjomidjojo, H.** (2019). Manajemen Risiko Penyakit Unggas pada Peternak dan Pedagang Ayam Broiler di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 44-53.

3. **Juariah, E., & Mujiyono.** (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 dalam Peternakan Unggas*. Deepublish.
4. **Pranamyaditia, C. D.** (2016). Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Peternakan Sapi di Pt X Cabang Kota Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), 1-10.
5. **Wiedosari, E., & Wahyuardani, S.** (2015). Studi Kasus Penyakit Ayam Pedaging di Kabupaten Sukabumi dan Bogor. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 9(1), 9-13.  
<https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v9i1.2777>



**REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024252957, 16 Desember 2024

**Pencipta**

Nama : **dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc., dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok dkk**

Alamat : **Jl. Kutilang C24/5 RT 03 RW 07, Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten; 15418**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Universitas Trisakti**

Alamat : **Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Alat Peraga**

Judul Ciptaan : **Risiko Bahaya Dan Penyakit Akibat Kerja Pada Peternak Sapi Dan Kambing**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **12 Desember 2024, di Universitas Trisakti**

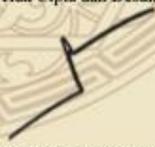
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000825389**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024252906, 16 Desember 2024

**Pencipta**

Nama : **dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc., dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok dkk**

Alamat : **Jl. Kutilang C24/5 RT 03 RW 07. Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15418**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Universitas Trisakti**

Alamat : **Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Alat Peraga**

Judul Ciptaan : **Resiko Bahaya Kerja Pada Peternak Ayam**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **16 Desember 2024, di Universitas Trisakti**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000825338**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

### Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
**FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI**  
KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia  
Telp : +62-21-5672731, 5655786  
Fax : +62-21-5660706

E-mail : [fk@trisakti.ac.id](mailto:fk@trisakti.ac.id)  
Website : <https://trisakti.ac.id>

### SURAT – TUGAS

Nomor : 2917/Usakti/FK/04/VII/2024

- Dasar : 1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.  
2. Surat dari Ketua Pelaksana Internasionalisasi FK Usakti dengan USM nomor: 017/Humas/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

#### MENUGASKAN

- Kepada : Mereka yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Surat Tugas ini.  
Untuk : Melaksanakan **Survei, Skrining, dan Persiapan PkM Internasional FK Usakti dengan USM**  
Waktu : 1 – 30 Juli 2024  
Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Kampus B – Jakarta Barat.

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Apabila terdapat kekeliruan ataupun kesalahan dalam surat tugas ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.  
Pada tanggal : 11 Juli 2024

  
Dekan  
  
Dr. dr. Yenny, Sp.FK  
NIK : 2613/Usakti

Disampaikan Kepada Yth :  
Yang nama-namanya tercantum  
Dalam lampiran Surat Tugas ini

WD, IV	Ka. TU
	

Lampiran Surat Tugas Dekan  
Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti  
Nomor : 2917/Usakti/FK/04/VII/2024  
Tanggal : 11 Juli 2024

**SUSUNAN PANITIA**  
**SURVEI, SKRINING, DAN PERSIAPAN PkM INTERNASIONAL FK USAKTI DENGAN USM**

Pelindung	:	Dr. dr. Yenny, Sp.FK
Penasehat	:	dr. Jihan Samira, MPd.Ked, Sp.MK.
Penanggung jawab	:	Dr. dr. Verawati Sudarma, M.Gizi., Sp.GK
Ketua Pelaksana	:	dr. Gita Handayani Tarigan, MPH., M.M.
Wakil Ketua	:	dr. Nany Hairunisa, MCHSc.
Anggota	:	dr. Revalita Wahab, MPd.Ked
Bendahara	:	1. dr. Erlani Kartadinata, Sp.M 2. Nindya Permatasari
Sekretariat	:	1. Ismail, SE.MM 2. Suwarni
Humas / Pubdok	:	1. Etty Sulastri, S.Kom 2. Afton Muhandis, SI.Kom
Konsumsi	:	1. Rita Hemawati 2. Dyah Indriany 3. Nurlela
Sarpras	:	1. Yayan Sopyandana, SKM 2. Toni Irawan 3. Junaidi 4. Saiful Bahri
IT	:	1. Aim Mulyadi 2. Arifin Mubaraq
Driver	:	1. Bayu Saputra 2. Muhammad Asim 3. Subroto
Tim PkM-1	:	1. Dr. dr. Verawati Sudarma, M.Gizi., Sp.GK 2. dr. Erita Istriana, Sp.KJ 3. dr. Karina Shasri Anastasya, M.Kes 4. Salwa Fildzah 5. Fanny Izzati Maizura 6. Arella Fina Primaresti

WD. IV	Ka. TU
	

- Tim PkM-2 : 1. dr. Firda Fairuza, Sp.A  
 2. dr. Dita Setiati, Sp.A  
 3. dr. Meiriani Sari, M.Sc, Sp.A, IBCLC  
 4. dr. Natalia Ningrum, Sp.A  
 5. Vanessa Ainum  
 6. Akialyn Naznin Sorfina  
 7. Dyah Indriany
- Tim PkM-3 : 1. dr. Gita Handayani Tarigan, MPH., M.M.  
 2. Dr. dr. Patwa Amani, M.Kes  
 3. dr. Revalita Wahab, M.PdKed  
 4. dr. Yenny, Sp.FK  
 5. Sandrina Ramadhani  
 6. Ayu Fatimah Sulendra  
 7. Suwarni
- Tim PkM-4 : 1. dr. Rudy Pou, MARS., M.M.  
 2. dr. Jihan Samira, M.PdKed., Sp.MK.  
 3. dr. Noviani Prasetyaningsih, Sp.M  
 4. dr. Karlina Mahardieni, Sp.An  
 5. Ainaya Az Zahra  
 6. Akasyah Muhammad Asral  
 7. Rita Hemawati
- Tim PkM-5 : 1. dr. Nany Hairunisa, MCHSc.  
 2. dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok  
 3. dr. Ade Dwi Lestari, Sp.Ok  
 4. dr. Donna Adriani Kusumadewi, M.Biomed. AIFO  
 5. Julia Aina Syafitri  
 6. Fania Sabila Putri  
 7. Suger Suranto, S.Pd. (LPPM)



Dekan  
 Dr. dr. Yenny, Sp.FK.  
 NIK : 2613/Usakti

WD IV	Ka. TU
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

**Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.**



**BERITA ACARA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Telah dilaksanakan program "Kesehatan kerja UKMK Kecamatan Ciambar" yang merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada :

Hari/tanggal : Selasa, 30 Juli 2024  
Waktu : 08.00-14.00

Dengan Tim sebagai berikut :

1. dr. Nany Hairunisa, MCHSc
2. dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok
3. dr. Ade Dwi Lestari, Sp.Ok

Demikian berita acara ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juli 2024

Camat Ciambar  
  
(Bpk. Arif Solihin, S.IP, M.Si)

Koordinator Tim PKM  
  
(dr. Nany Hairunisa, MCHSc)

## Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

### SURAT PERNYATAAN SEBAGAI MITRA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM)

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Solihin, S.IP, M.Si  
Jabatan : Camat Ciambar  
Program : Kesehatan Kerja UMKM Kecamatan Ciambar  
Alamat : Kecamatan Ciambar  
No. Telpn : 081287365777

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Program Internasional Fakultas Kedokteran Universitas dengan Universiti Sains Malaysia kegiatan tersebut di laksanakan oleh :

Nama Ketua Pengabdian : dr. Nany Hairunisa, MCHSc  
Fakultas : Kedokteran  
Perguruan Tinggi : Universitas Trisakti

Demikian Surat Pernyataankemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Lampiran 6. Absensi

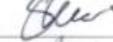
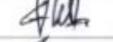
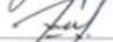
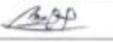
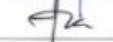
dr. Nany

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Kode/No : _____
		Tanggal : _____
		Revisi : _____
		Halaman : _____

Daftar Hadir Peserta Kesehatan Kerja UKMK Kecamatan Ciambar, Sukabumi

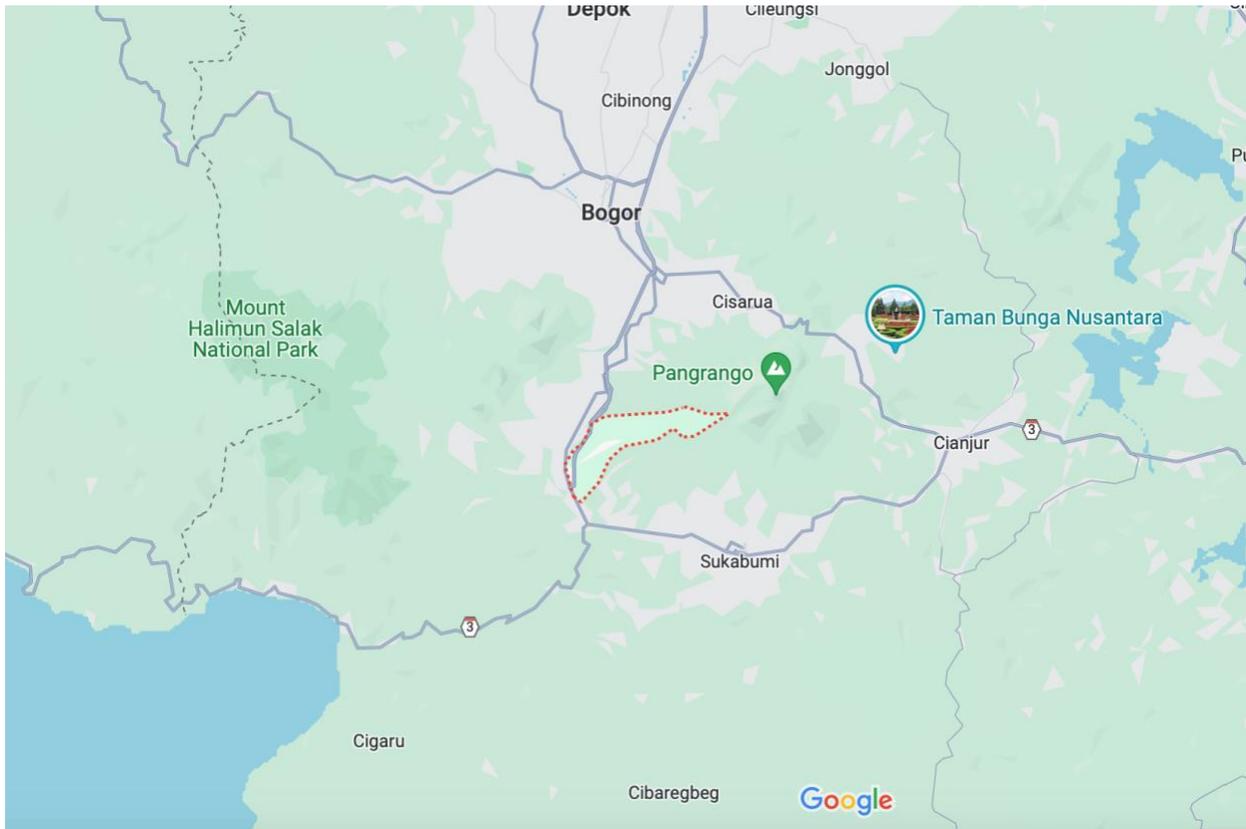
Hari / tanggal : Selasa / 30 Juli 2024

Tempat : Kecamatan Ciambar, Sukabumi

NO	NAMA	ALAMAT	TELEPON	TANDA TANGAN
1	Risman Hermawan	Kp. Caripin RT 02/08	085759654026	
2	PAPIT Dafa A	Kp. caripin RT 02/08	083892755906	
3	SURYANA	Kp. caripin RT 02/08	085872329721	
4	REBEKA SULENDI	Kp. caripin RT 02/08	083879194487	
5	RERI	Kp. caripin RT 02/08	08587241	
6	RAN	Kp. caripin RT 02/08	083893258894	
7	ENDI TILMAN	Kp. W. Gombong RT 02/08	083192490726	
8	Hendra	Kp. Ciampir	085723262767	
9	Dedy Hidayat	Kp. Ciburial	085776360644	
10	MAR BUDI	Kp. Psangin	085794605015	
11	Randi	Kp. Psangin	083162461563	
12	MAM BILAH	Kp. Pasir Angin	083815935800	
13	Rafi Dwi Hanihan	Kp. Pasir Angin	083815440-288	
14	Abi Febranyah	Kp. Pasir Angin	085818550514	
15	M. Fauzi H	Kp. Pasir Angin	082204298647	
16	Rehan Setiawan	Kp. Pasir Angin	083815283903	
17	Abdul Aziz	Kp. Pasir Angin	083871502938	
18	Hendra Hermawan	Kp. Ciburial	085793062304	
19	Enjuy	Kp. Ciburial	081512750935	
20	Kovir	Ciampur Jmpn	085819300973	
21				
22				



**Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)**



Keterangan: ----- Batas wilayah kecamatan Ciambar, Sukabumi

...

## Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)

<p><b>Faktor dan Risiko Kesehatan Pada Peternakan Unggas Dan Mamalia</b></p> <p>dr. Nany Halimah, MCHSc dr. Ade Dwi Lestari, MSc, SpCh dr. Alvin Muhammad Ridwan, SpCh</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan</li> <li>Pajanan di tempat Kerja</li> <li>Penyakit pada Peternakan unggas</li> <li>Penyakit pada peternakan kambing</li> <li>Penyakit pada peternakan sapi</li> <li>Pencegahan Penyakit</li> <li>Pengobatan di tempat kerja</li> <li>Kesimpulan</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya kesehatan di peternakan <ul style="list-style-type: none"> <li>penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan memastikan produktivitas.</li> </ul> </li> <li>Risiko kesehatan di peternakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai risiko kesehatan seperti penyakit zoonosis, cedera fisik, dan pajanan bahan kimia.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Pajanan di Tempat Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pajanan fisika:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gigitan, suhu ekstrem yang dapat mengganggu kesehatan pekerja, tendangan, luka akibat peralatan, dan cedera mekanik lainnya.</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Pajanan kimia:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan disinfektan, debu dan obat-obatan hewan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan.</li> </ul>	<p><b>Pajanan biologi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kontak dengan bakteri, virus, parasit, dan jamur yang dapat menyebabkan penyakit zoonosis, gas amonia dari kotoran hewan</li> </ul>	<p><b>Pajanan Ergonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manual handling saat memberi makan dan membersihkan kandang</li> </ul>	<p><b>Pajanan Psikososial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja monoton</li> <li>Shift kerja yang Panjang</li> <li>Variasi kerja minim</li> </ul>
<p><b>Faktor Keselamatan (safety)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>lantai licin</li> <li>dsb</li> </ul>	<p><b>Penyakit pada Peternakan Unggas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Salmonellosis:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disebabkan oleh bakteri Salmonella</li> <li>menyebarkan melalui kontak dengan ayam yang terinfeksi atau praktik ayam yang terkontaminasi.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Campylobacteriosis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>infeksi bakteri</li> <li>Campylobacter yang dapat menyebar melalui kontak dengan unggas atau produk unggas yang terkontaminasi.</li> </ul>	<p><b>Avian Influenza (Flu Burung):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Infeksi virus yang dapat menular ke manusia melalui kontak langsung dengan unggas terinfeksi.</li> </ul>
<p><b>Penyakit pada Peternakan Kambing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Brucellosis:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit bakteri yang dapat menular ke manusia melalui kontak dengan cairan tubuh kambing yang terinfeksi.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Q fever (Demam Q):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disebabkan oleh bakteri Coxiella burnetii, dapat menular ke manusia melalui inhalasi debu yang terkontaminasi.</li> </ul>	<p><b>Caprine Arthritis Encephalitis (CAE):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit virus yang menyerang sendi dan sistem saraf kambing</li> <li>dapat menyebar melalui kontak langsung dengan kambing yang terinfeksi.</li> </ul>	<p><b>Penyakit pada Peternakan Sapi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tuberkulosis Bovine:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit bakteri yang dapat menular ke manusia melalui kontak langsung atau konsumsi produk susu yang terkontaminasi.</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Leptospirosis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit bakteri yang menyebar melalui kontak dengan air atau tanah yang terkontaminasi urin hewan terinfeksi.</li> </ul>	<p><b>Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit prion yang mempengaruhi sistem saraf sapi, dikenal juga sebagai penyakit sapi gila.</li> </ul>	<p><b>Pencegahan Penyakit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebersihan pribadi dan lingkungan;</li> <li>Vaksinasi hewan secara rutin;</li> <li>Penggunaan APD;</li> <li>Edukasi dan pelatihan pekerja;</li> </ul>	<p><b>Pengobatan Pertama di Tempat Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Luka ringan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan dengan antiseptik, tutup dengan perban steril untuk mencegah infeksi</li> </ul> </li> <li>Cedera serius <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungi layanan medis segera, berikan pertolongan pertama sesuai kebutuhan.</li> </ul> </li> <li>Pajanan kimia: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cuci area yang terpapar dengan air mengalir selama minimal 15 menit, lepaskan pakaian yang terkontaminasi.</li> </ul> </li> <li>Pajanan biologi <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporkan ke atasan, lakukan pemeriksaan medis untuk memastikan tidak ada infeksi.</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya pencegahan dan penanganan penyakit di peternakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan pekerja tentang pentingnya tindakan preventif</li> </ul> </li> <li>Peran penting pekerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menekankan bahwa pekerja memiliki peran besar dalam menjaga kesehatan diri dan hewan.</li> </ul> </li> <li>Langkah-langkah preventif: <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan langkah-langkah utama yang harus diambil untuk mencegah penyakit dan cedera di peternakan.</li> </ul> </li> </ul>			

...

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni



## Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : [fk@trisakti.ac.id](mailto:fk@trisakti.ac.id)

Website : <https://trisakti.ac.id>

### KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) TAHUN ANGGARAN 2023/2024

ANTARA  
Fakultas Kedokteran  
DENGAN  
KETUA KEGIATAN ABDIMAS  
Nomor: 5421/USAKTI/FK/03/XI/2024

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Enam** bulan **November** tahun **Dua ribu dua puluh empat**, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.** : **Dekan** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc.** : **Dosen** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

#### PASAL 1 DASAR HUKUM

**Kontrak Abdimas** ini berdasarkan kepada:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
- (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

**PASAL 2**  
**RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS**

- (1) Ruang lingkup **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.
- (2) Identitas **kegiatan Abdimas** sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:
- (a) Judul Abdimas : PKM Internasional Penyuluhan Pentingnya Kesehatan Kerja bagi Peternak Ayam (FK Usakti dan Universiti Sains Malaysia)
- (b) Mata Kuliah terkait : • Modul Komprehensive
- (c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Artikel Ilmiah	Nasional Terakreditasi	N. H. Ulfah, D. Kustono, Y. Yoto, L. R. Alma, S. Marintan, A. Kuswanda, et al., "Hazard Analysis Pada Peternakan Ayam Petelur Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung." <i>Preventia: The I</i>
2	Buku	Buku Referensi	E. M. Juariah, Buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Peternakan Unggas. Yogyakarta: deepublish, 2021

- (d) Program Studi (1) : KEDOKTERAN
- (e) Program Studi (2) : PROFESI DOKTER
- (f) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc.	0314087302
2	Pelaksana	dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok.	0312128204
3	Pelaksana	dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok.	0320108304

- (g) Email ketua pelaksanaan : nanyhairunisa@trisakti.ac.id

**PASAL 3**  
**JANGKA WAKTU**

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 6 Bulan 22 Hari, terhitung sejak tanggal 03 April 2024 dan berakhir pada 22 Oktober 2024 (*dari persiapan sampai luaran sebaiknya lebih dari 6 bulan*)

**PASAL 4  
BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN**

- (1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar **Rp. 6.450.000 (terbilang: Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Poster Penyakit Akibat Kerja pada peternak ayam
2	Artikel Ilmiah	Nasional Terakreditasi	Penyakit akibat kerja pada peternak ayam

- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

**PASAL 5  
PENILAIAN LUARAN**

Penilaian luaran abdimas dilakukan *Reviewer Abdimas* Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PASAL 6  
KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

**PASAL 7  
KEADAAN KAHAR**

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan **Kontrak Abdimas** ini.

- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

#### **PASAL 8 PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat di tingkat Fakultas.
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan mufakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

#### **PASAL 9 AMANDEMEN KONTRAK**

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini, maka akan dilakukan amandemen **Kontrak Hibah Abdimas**.

#### **PASAL 10 LAIN-LAIN**

Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

**PASAL 11  
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PIHAK PERTAMA**



**Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.**  
0317127401/USAKTI

**PIHAK KEDUA**



**dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc.**  
0314087302/USAKTI

**Mengetahui**

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Prof. Dr. H. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.**  
0308097001 /USAKTI

# Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

## Dikjar



## PKM



# Resiko bahaya kerja pada peternak ayam

Nany Hairunisa, Ade Dwi Lestari, Alvin M. Ridwan,  
Julia Aina Syafitri, Fania Sabila Putri

Usaha peternakan ayam merupakan mata pencaharian yang banyak digeluti di Indonesia. Di sisi lain, cukup banyak risiko dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari pekerjaan ternak ayam.

Beberapa resiko yang dapat terjadi saat ternak ayam :



Tahukah kamu?

Pada peternakan ayam penyakit yang paling sering dialami yaitu 52% menderita flu dan sebanyak 40% menderita diare.



Dapat terjadi saat

- 1 Tahap pengangkutan pakan
- 2 Tahap pemberian makan
- 3 Tahap pembersihan kandang
- 4 Tahap pengelolaan limbah

Kendalikan dengan



Daftar Pustaka :



# Risiko Bahaya dan Penyakit Akibat Kerja PADA PETERNAK SAPI DAN KAMBING

Neny Hairunisa, Ade Dwi Lestari, Alvin M. Ridwan,  
Julia Alia Syaffri, Fania Sabila Putri

“Peternak sapi dan kambing berisiko terpapar antraks dan brucellosis. Kedua penyakit ini tidak hanya berdampak pada kesehatan hewan tetapi juga dapat menular ke manusia dan menyebabkan penyakit serius.”

## ANTRAKS BRUCELLOSIS

### APA ITU ANTRAKS?

Antraks adalah penyakit menular disebabkan oleh bakteri *Bacillus anthracis*. Penyakit ini dapat menyerang hewan ternak dan manusia.

### APA ITU BRUCELLOSIS?

Brucellosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Brucella*. Penyakit ini sering terjadi pada hewan ternak dan manusia.

### CARA PENULARAN



Kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi



Menghirup spora antraks dari produk yang terkontaminasi



Konsumsi daging hewan yang terinfeksi



Kontak langsung dengan cairan tubuh



Menghirup bakteri dari hewan yang terinfeksi



Konsumsi susu yang tidak dipasteurisasi.

### GEJALA PADA MANUSIA

1. Demam yang bersifat naik turun.
2. Keringat berlebihan, terutama di malam hari.
3. Nyeri otot dan sendi.
4. Kelelahan yang ekstrem.

### GEJALA PADA MANUSIA

1. Kulit: Luka berwarna hitam yang tidak terasa sakit.
2. Paru-paru: Gejala mirip flu, kesulitan bernapas.
3. Saluran pencernaan: Mual, muntah, diare berdarah.

### PENCEGAHAN

1. Vaksinasi hewan ternak secara rutin.
2. Gunakan alat pelindung diri (APD) saat menangani hewan.
3. Hindari konsumsi daging dari hewan yang tidak jelas kesehatannya.
4. Konsumsi susu dan produk susu yang telah dipasteurisasi.
5. Jaga kebersihan kandang dan area peternakan.

Daftar Pustaka:



...

## Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

# PKM Internasional

by Nany Hairunisa FK

---

**Submission date:** 10-Jul-2025 12:33PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2652402604

**File name:** n\_Kerja\_bagl\_Peternak\_Ayam\_FK\_Usaktl\_dan\_Uni20250710\_075949.docx (31.77M)

**Word count:** 3152

**Character count:** 20427

## PKM Internasional

### ORIGINALITY REPORT

**13%**

SIMILARITY INDEX

**12%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-journal.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>penerbitgoodwood.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>bajangjournal.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Santri Santri, Marlenywati Marlenywati, Otik Widyastutik. "HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, STATUS GIZI, ASUPAN PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA IBU MENOPAUSE DI DESA PENYELADI KECAMATAN KAPUAS SANGGAU", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2017</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.upj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://spkep-spsi.org">spkep-spsi.org</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://dosen.unimma.ac.id">dosen.unimma.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://jpt.poltekkes-tjk.ac.id">jpt.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repositori.uji.es">repositori.uji.es</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On

...

## Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

Faks: (021) 5660706

E-mail: [fk@trisakti.ac.id](mailto:fk@trisakti.ac.id), [akti@indosat.net.id](mailto:akti@indosat.net.id)

Website: [www.feb.trisakti.ac.id/fk](http://www.feb.trisakti.ac.id/fk)

### BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Jum'at tanggal 24 bulan Januari tahun 2025 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM : PKM Internasional Penyuluhan Pentingnya Kesehatan Kerja bagi Peternak Ayam (FK Usakti dan Universiti Sains Malaysia)

Pelaksana : dr. Nany Hairunisa, NIDN : KEDOKTERAN  
M.C.H.Sc. 0314087302  
dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, NIDN : PROFESI DOKTER  
Sp.Ok. 0312128204  
dr. Alvin Mohamad Ridwan, NIDN : PROFESI DOKTER  
Sp.Ok. 0320108304

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey lokasi</li> <li>• Sosialisasi kegiatan pada mitra dan koordinator wilayah</li> <li>• Koordinasi dengan mitra dan melakukan perencanaan dan <i>technical meeting</i></li> <li>• Rapat dan Briefing tim pelaksana, untuk melakukan persiapan sarana dan prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi sesuai</li> <li>• Sosialisasi kegiatan pada mitra dan coordinator wilayah berjalan lancar</li> <li>• Koordinasi dengan mitra dan melakukan perencanaan dan <i>technical meeting</i> berjalan lancar</li> <li>• Rapat dan breafing tim pelaksana berjalan dengan baik, persiapan sarana dan prasarana sesuai target dan lengkap.</li> </ul>	Tidak terdapat kendala	Kegiatan akan dilaksanakan sesuai rencana



**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: [fk@trisakti.ac.id](mailto:fk@trisakti.ac.id), [akti@indosat.net.id](mailto:akti@indosat.net.id)

Faks: (021) 5660706

Website: [www.feb.trisakti.ac.id/fk](http://www.feb.trisakti.ac.id/fk)

		untuk tahap pelaksanaan			
2	Tahap Pelaksanaan	Penyuluhan, dan konsultasi tentang Kesehatan kerja pada pekerja peternakan ayam	Seluruh kegiatan berjalan sesuai jadwal dan rencana serta sesuai sasaran	Tidak terdapat kendala	Dilakukan tahap evaluasi dan penyusunan laporan
3	Tahap Evaluasi	Melakukan evaluasi seluruh kegiatan dan merencanakan kegiatan PKM Internasional yang lebih baik.	Evaluasi dilaksanakan dengan baik dan sebaiknya kegiatan PKM internasional dilaksanakan secara berkala.	Hasil evaluasi kegiatan pada tahap persiapan dan pelaksanaan, seluruhnya berjalan sesuai rencana dan lancar.	Penyusunan laporan kegiatan

Catatan umum hasil monev:

Seluruh kegiatan berjalan lancar

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Ka. DRPMF

(Dr. dr. Verawati Sudharma, M.Gizi, Sp.GK)

Koordinator PkM Fak  
/reviewer

(dr. Lie Merijanti, MKK)

Ketua Pelaksana

dr. Nany Hairunisa,  
M.C.H.Sc.



**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: [fk@trisakti.ac.id](mailto:fk@trisakti.ac.id), [akti@indosat.net.id](mailto:akti@indosat.net.id)

Faks: (021) 5660706

Website: [www.feb.trisakti.ac.id/fk](http://www.feb.trisakti.ac.id/fk)

**ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PkM : PKM Internasional Penyuluhan Pentingnya Kesehatan Kerja bagi Peternak Ayam (FK Usakti dan Universiti Sains Malaysia)

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc	Ketua program	
2	dr. Ade Dwi Lestari, M.Kes, Sp.Ok	Anggota	
3	dr. Alvin Mohamad Ridwan, Sp.Ok	Anggota	

Ka. DRPMF

(Dr. dr. Verawati Sudharma, M.Gizi, Sp.GK)

Jakarta, 24 Januari 2025  
Koordinator PkM Fakultas

(dr. Lie Merijanti, MKK)

## **Lampiran 14. Lain-Lain**

Mulai isi Lampiran 13 di sini...